

# Pengaruh Motivasi dan Kompetensi *Digital* Pengusaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di Kota Cimahi)

Alfia Delisma<sup>1</sup>, Abdul Rozak<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital Bandung

e-mail: [alfiadelisma8@gmail.com](mailto:alfiadelisma8@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulrozak@digitechuniversity.ac.id](mailto:abdulrozak@digitechuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini secara parsial antara motivasi dan kompetensi *digital* terhadap keberhasilan usaha pada seluruh anggota sekaligus pengusaha pada organisasi Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara motivasi dan kompetensi *digital* terhadap keberhasilan usaha pada organisasi Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Explanatory Research*. Metode *Explanatory Research* bertujuan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (*Consolity Association*). Metode pengolahan data digunakan analisis data secara deskriptif dan analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Data pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Motivasi Pengusaha ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada seluruh pengusaha di HIPMI Kota Cimahi. Hal tersebut berarti motivasi pengusaha berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha, dan juga berdasarkan hasil Uji T secara parsial variabel Kompetensi *Digital* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada seluruh pengusaha di HIPMI Kota Cimahi. Hal tersebut berarti semakin meningkatnya pemahaman kompetensi *digital* maka keberhasilan usaha juga akan meningkat.

**Kata kunci:** *Motivasi, Kompetensi Digital, Keberhasilan Usaha, Pengusaha Muda.*

## Abstract

The purposes of this research are (1) To determine and to analyze the influence of the variables tested in this research partially between motivation and digital competence on business success for all members and entrepreneurs in the Cimahi City Young

Entrepreneurs Association organization (2) To find out and to analyze the simultaneous influence of motivation and digital competence on business success in the Cimahi City Young Entrepreneurs Association organization. The method used in this research is Explanatory Research method. The Explanatory Research method aims to analyze the influence of an independent variable on the dependent variable (Consolity Association). The data processing methods used are descriptive data analysis and data analysis using a quantitative approach using multiple regression analysis. The data collection method in this research used is a questionnaire. The measurement scale used in this research is Likert scale. The data analysis technique in this research is descriptive statistical analysis. The data in this research was processed using SPSS (Statistical Program for Social Science). The result of this research show that partially there is a significant influence on the Entrepreneur Motivation variable (X1) which has a positive influence on Business Success (Y) for all entrepreneurs in HIPMI Cimahi City. This means that the entrepreneur's motivation influences the Business Success variable, and it is also based on the result of the partial T test on the Digital Competence variable (X2) that has a positive and significant influence on Business Success (Y) for all entrepreneurs in HIPMI Cimahi City. This means that as understanding of digital competence increases, business success will also increase.

**Keywords:** *Motivation, Digital Competence, Business Success, Young Entrepreneurs.*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia sampai saat ini masih banyak munculnya pengangguran, maka hal tersebut menjadi tantangan besar bagi sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi untuk melakukan peningkatan kualitas dalam mempersiapkan diri agar mampu berkompetisi di dunia kerja sehingga bisa bersaing dalam persaingan usaha kecil dan usaha menengah bagi para pengusaha yang semuanya serba digital. Karena sulitnya mencari pekerjaan pula, ada baiknya kitalah yang sebaiknya menciptakan lapangan kerja. setiap pengusaha yang ingin menciptakan pekerjaan sendiri diminta untuk memiliki kreativitas untuk tidak mencari pekerjaan dari orang lain, tetapi membangun lapangan pekerjaan sehingga dapat menampung tenaga kerja dan menumbuhkan kegiatan perekonomian Indonesia (Tanjung, 2018).

Salah satu organisasi yang menjaga komitmen untuk mengembangkan pengusaha yaitu organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI). Di era globalisasi yang semua aktivitasnya serba cepat ini anggota HIPMI perlu menyesuaikan perkembangan revolusi industri 4.0 yang menuntut tiap individu untuk bisa meningkatkan kompetensi *digital*. Kompetensi *digital* adalah salah satu dari delapan kompetensi inti yang penting untuk pembelajaran seumur hidup di Uni Eropa (Septiyantono, 2017). Digitalisasi peruntukannya tidak hanya dilakukan pada kegiatan sehari-hari, melainkan perusahaan juga telah menggunakan untuk mempermudah proses aktivitas bisnisnya (Sentika & Asri Solihati, 2019).

Berdasarkan laporan *Boston Consulting Group* (BCG) dan Telkom Indonesia, dari sekitar 3.700 UMKM lokal yang disurvei, mayoritas UMKM masih terkendala melakukan transformasi *digital* karena kekurangan pembiayaan. Ada juga yang merasa terkendala

karena kurangnya pelatihan kemampuan *digital*, kurang dukungan kebijakan, tidak ada mentor bisnis, serta infrastruktur *digital* yang belum memadai. Maka dari itu, penting bagi pemerintah untuk memperkuat program UMKM *digital* di Indonesia. Diantaranya dari pemanfaatan data riset pasar hingga peningkatan akses pembiayaan secara *digital* agar para UMKM bisa mencapai keberhasilan usaha yang dijalankannya. Adapun pengertian keberhasilan usaha menurut Suryana (2011) adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Untuk mewujudkan keberhasilan usaha, didukung oleh beberapa faktor seperti motivasi dan kompetensi.

Masih rendahnya kompetensi *digital* para pelaku usaha di HIPMI Kota Cimahi juga merupakan faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu usaha. Seperti observasi yang telah peneliti lakukan kepada ketua umum HIPMI Kota Cimahi pada hari Kamis, tanggal 23 November 2023 juga mengatakan bahwa faktor penghambat kompetensi *digital* itu bersumber dari minimnya pengetahuan terhadap aspek manajerial usaha, rendahnya keterampilan, dan masih kurangnya melakukan kreativitas berpikir lewat literasi *digital* seperti pemahaman bagaimana menjual di platform *go-food*, *lazada*, *shopee*, dan *website*, dikarenakan sebagian pengusaha hanya memiliki akun *instagram* untuk mempromosikan dan menjual produknya.

Dengan memperhatikan permasalahan diatas dan mengingat betapa pentingnya masalah motivasi pengusaha dan kompetensi *digital* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pengusaha muda di HIPMI Kota Cimahi maka penulis mengambil **“Pengaruh Motivasi Pengusaha & Kompetensi *Digital* Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Anggota Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, kompetensi *digital*, keberhasilan usaha dan pengaruh motivasi dan kompetensi *digital* terhadap keberhasilan usaha anggota Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan secara umum mengenai teori Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya motivasi dan kompetensi *digital* seorang pengusaha.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Dikarenakan menggunakan metode kuantitatif maka penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif.

### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan skunder. data Menurut (Sugiyono, 2017) primer adalah sebuah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian digunakan. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

## 2. Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2016) mengatakan bahwa populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, peristiwa, bahkan hal yang menarik untuk diteliti atau diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha anggota HIPMI Kota Cimahi. Pengertian sampel menurut (Indrawati, 2015) adalah sekumpulan beberapa anggota populasi yang terpilih untuk dilibatkan dalam penelitian, baik untuk diamati, diberi perlakuan, maupun dimintai pendapat tentang sesuatu yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 pengusaha dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian mengenai motivasi dan kompetensi *digital* terhadap keberhasilan usaha maka sumber sampelnya adalah anggota sekaligus pengusaha HIPMI Kota Cimahi.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Cara penyebaran kuisisioner ini peneliti menggunakan *Google Form* dengan link <https://forms.gle/yx2uZrKmj5wwLH3K8> dan mulai penyebaran kuisisioner tanggal 04 Desember 2023 dan semua variabel diukur dengan menggunakan skala ordinal (skala 1-5) dan skala interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan program *windows SPSS*. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. (Suyono, 2015). Pengujian asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan uji regresi linier berganda guna mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Dan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji T, uji F, koefisien korelasi dan koefisien determinasi R<sup>2</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan perhitungan SPSS 26 menggunakan *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test*

**Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95559160
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.054

Negative	-.067
Test Statistic	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Output SPSS (2023)

Diketahui uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* didapatkan hasil signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari pada 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang sedang di uji berdistribusi normal. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi.

### Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Model regresi yang baik jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Berikut merupakan hasil uji multikolonieritas tersaji pada Tabel 4.8 dibawah.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
		B	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		Std. Error					
1	(Constant)	4.692		2.397	.018		
	Motivasi Pengusaha	.366	.367	3.763	.000	.481	2.079
	Kompetensi Digital	.307	.436	4.466	.000	.481	2.079

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output SPSS (2023)

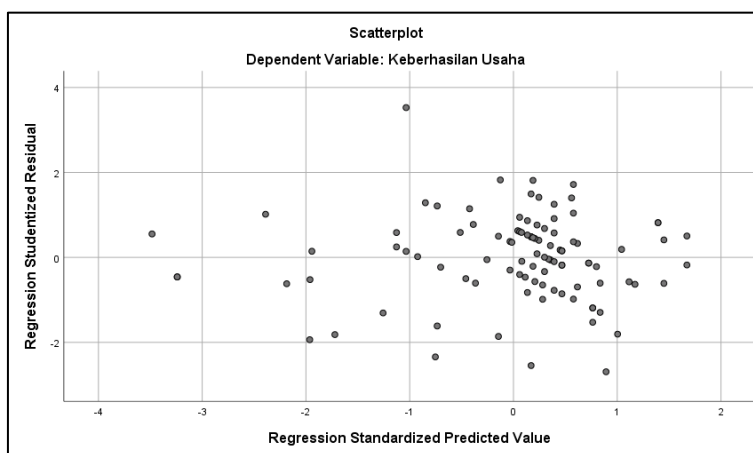
Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam uji multikolinieritas ini adalah data dari variabel independen. Berdasarkan tabel diatas diketahui masing-masing nilai VIF sebagai berikut:

- Nilai VIF untuk variabel independen Motivasi Pengusaha adalah 2.079 < 10 dengan nilai *Tolerance* adalah 0.481 > 0.10 maka variabel independen Motivasi Pengusaha dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

- b. Nilai VIF untuk variabel independen Kompetensi *Digital* 2.079 < 10 dengan nilai *Tolerance* adalah 0.481 > 0.10 maka variabel independen Kompetensi *Digital* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan scatter plot dan uji glesjer. Berikut merupakan hasil dari analisis *scatter plot* yang tertera pada Grafik 4.13 dibawah ini.



**Grafik 3. 3 Hasil Scatterplot**  
 Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan dari hasil heteroskedastisitas yang telah dilakukan ternyata titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari Uji heteroskedastisitas yang tersaji pada Tabel 4.9 dibawah ini.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.124	1.261		2.478	.015		
	Motivasi Pengusaha	-.035	.063	-.082	-.565	.573	.481	2.079

Kompetensi Digital	.001	.044	.004	.030	.976	.481	2.079
--------------------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas dan sudah dilakukan pengujian residual maka didapat nilai probabilitas (Sig) dari variabel Motivasi Pengusaha sebesar 0.573, dan dari variabel Kompetensi *Digital* sebesar 0.976. Karena nilai probabilitas (Sig) dari semua variabel lebih dari signifikansi 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda yang tersaji pada Tabel 4.10 di bawah ini.

**Tabel 3.4 Hasil Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
Model		B	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.692		2.397	.018		
	Motivasi Pengusaha	.366	.367	3.763	.000	.481	2.079
	Kompetensi Digital	.307	.436	4.466	.000	.481	2.079

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.692 + 366X_1 + 307X_2$$

Y = Keberhasilan Usaha

X<sub>1</sub> = Motivasi Pengusaha

X<sub>2</sub> = Kompetensi *Digital*

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 4.692 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (motivasi pengusaha dan kompetensi *digital*) maka variabel dependen (keberhasilan usaha) nilainya adalah 4.692.

2. Koefisien regresi pada variabel Motivasi Pengusaha ( $X_1$ ) sebesar 0.366 dan positif artinya jika variabel motivasi pengusaha mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel motivasi pengusaha akan menurunkan nilai dari variabel keberhasilan usaha sebesar 0.366.
3. Koefisien regresi pada variabel kompetensi *digital* ( $X_2$ ) sebesar 0,307 dan positif artinya jika variabel kompetensi *digital* mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel.

### Hasil Uji Korelasi

Uji Korelasi adalah ukuran statistik yang mengukur hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat berkisar dari -1 hingga 1 dapat dilihat pada Tabel 4.11.

**Tabel 3.5 Uji Korelasi**

		Motivasi Pengusaha	Kompetensi Digital	Keberhasilan Usaha
Motivasi Pengusaha	Pearson Correlation	1	.720**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Kompetensi Digital	Pearson Correlation	.720**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.681**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi motivasi pengusaha  $r = 0.681$  dan korelasi kompetensi *digital*  $r = 701$ . Pada *output* diatas juga terlihat Sig = 0.000 yang berarti bahwa korelasi antara motivasi pengusaha, kompetensi *digital* dan keberhasilan usaha signifikan dan sangat kuat.

### Hasil Uji Determinasi

Uji F digunakan untuk menguji kebenaran antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam nodal regresi. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel dan dapat dilihat pada tabel 4.12.



**Tabel 3.6 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.556	.546	2.98591

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Digital, Motivasi Pengusaha  
 b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,546, hal ini berarti bahwa 54.6% variasi dari variabel dependen Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu Motivasi Pengusaha dan Kompetensi *Digital*. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 54.6% = 45,4%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka potesis di tolak sedangkan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Dengan menggunakan responden sebanyak 100 orang, variabel independen 2 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan ttabel sebesar ( $\alpha/2$ ; n-k-1) = (0.025; 97) = 1,98447

**Tabel 3.7 Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.692	1.958		2.397	.018		
	Motivasi Pengusaha	.366	.097	.367	3.763	.000	.481	2.079
	Kompetensi Digital	.307	.069	.436	4.466	.000	.481	2.079

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan hasil Uji T, yang tersaji pada Tabel 4.13 diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Variabel motivasi pengusaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar  $3.763 > t_{tabel} (1.984)$  maka motivasi pengusaha berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha. Sehingga hipotesis pertama,  $H_1$ : variabel motivasi pengusaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel keberhasilan usaha “diterima”.
2. Variabel kompetensi *digital* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar  $4.466 > t_{tabel} (1.984)$  maka kompetensi *digital* berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha. Sehingga hipotesis kedua,  $H_2$ : variabel kompetensi *digital* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel keberhasilan usaha “diterima”.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kebenaran antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam modal regresi. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Dengan menggunakan responden sebanyak 100, variabel independen 2 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar  $(k; n-k) = (2, 98) = 3.09$ .

**Tabel 3.8 Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1081.183	2	540.592	60.634	.000 <sup>b</sup>
	Residual	864.817	97	8.916		
	Total	1946.000	99			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Digital, Motivasi Pengusaha

Sumber: *Output SPSS (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai Fhitung sebesar  $60,634 > F_{tabel}$  sebesar 3.09 yang artinya variabel independen berupa motivasi pengusaha dan kompetensi *digital* terhadap variabel dependen berupa keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa motivasi pengusaha dan kompetensi *digital* terhadap variabel dependen berupa keberhasilan usaha.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dan didominasi oleh laki-laki, dimana jumlah persentase pengusaha dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 84 orang dan 16 berjenis kelamin perempuan. Sedangkan dilihat dari segi usia dapat diketahui sebanyak 27 orang berusia 19-25 tahun, 31 orang berusia 25- 30 tahun dan 21 orang berusia 30 – 40

tahun, 20 orang berusia 40 – 50 tahun dan sisanya 1 orang berusia 50 – 60 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang terbanyak adalah anggota HIPMI Kota Cimahi yang berusia 19 – 25 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Motivasi Pengusaha dan Kompetensi *Digital* terhadap variabel dependen Keberhasilan Usaha.

### **Gambaran Variabel Motivasi Pengusaha (X1) dan Kompetensi *Digital* (X2)**

- Variabel X1 (Motivasi Pengusaha)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Motivasi Pengusaha (X1) dan Kompetensi *Digital* (X2). Dapat dilihat dari pembahasan diatas melalui uji validitas bahwa variabel X ini menghasilkan data yang valid dimana nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% dan nilai  $sig < 0,05$  maka hasilnya valid. Pada variabel ini mengusung 8 pernyataan dalam kuisisioner. Dengan menggunakan program SPSS versi 26 membantu dalam menghasilkan data. Dari hasil perhitungan reliabilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha*  $> 0,600$  hasil dari variabel X ini adalah  $0,902 > 0,600$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X ini reliabel.

- Variabel X2 (Kompetensi Digital)

Dapat dilihat dari pembahasan diatas melalui uji validitas bahwa variabel X ini menghasilkan data yang valid dimana nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% dan nilai  $sig < 0,05$  maka hasilnya valid. Pada variabel ini mengusung 11 pernyataan dalam kuisisioner. Dengan menggunakan program SPSS versi 27 membantu dalam menghasilkan data. Dari hasil perhitungan reliabilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha*  $> 0,600$  hasil dari variabel X ini adalah  $0,902 > 0,600$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X ini reliabel.

### **Gambaran Variabel Keberhasilan Usaha (Y)**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen (Y) yaitu keberhasilan usaha. Berikut penjelasan mengenai masing- masing variabel. Variabel Y pada penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha. Karena menurut peneliti motivasi pengusaha dan kompetensi *digital* dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Dapat dilihat dari data dan hasil pengujian validitas dan reliabilitas melalui program SPSS dihasilkan data bahwa variabel Y ini berstatus Valid, dengan menggunakan rumus  $df$  yaitu  $n-2$ , maka  $100-2 = 98$ , dan nilai  $df$  adalah 0,195 dan hasil yang diperoleh adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan menghasilkan bahwa data ini valid. Sedangkan hasil uji reliabilitasnya dengan 8 pernyataan dalam kuisisioner, dengan menggunakan *Cronbach Alpha*  $> 0,600$  hasil dari variabel Y ini adalah  $0,902 > 0,600$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y ini reliabel.

### **Pengaruh Variabel Motivasi Pengusaha (X1) dan Kompetensi *Digital* (X2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Dalam penelitian ini pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, yang pertama adalah pengaruh variabel X1 terhadap Y. Pengaruh antar variabel dapat dilihat dari berbagai macam uji, yang pertama adalah Uji Normalitas Variabel X1 dan X2 terhadap Y menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan hasil uji tersebut jika nilai Signifikan  $>$  0,05 maka dikatakan normal. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS menghasilkan data Uji Normalitas Variabel X1 dan X2 terhadap Y memiliki Sig 0,200. Artinya

Sig 0,200 > 0,05 maka Uji normalitasnya diterima atau dengan kata lain variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dikatakan terdistribusi normal.

Setelah uji normalitas maka dilakukan analisis regresi dan meliha nilai konstanta motivasi pengusaha didapat sebesar 4.692 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (motivasi pengusaha dan kompetensi *digital*) maka variabel dependen (keberhasilan usaha) nilainya adalah 4.692. Koefisien regresi pada variabel Motivasi Pengusaha ( $X_1$ ) sebesar 0.366 dan positif artinya jika variabel motivasi pengusaha mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel motivasi pengusaha akan menurunkan nilai dari variabel keberhasilan usaha sebesar 0.366. Sedangkan, koefisien regresi pada variabel kompetensi *digital* ( $X_2$ ) sebesar 0,307 dan positif artinya jika variabel kompetensi *digital* mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel.

Setelah uji regresi maka selanjutnya adalah uji korelasi. nilai koefisien korelasi motivasi pengusaha  $r = 0.681$  dan korelasi kompetensi *digital*  $r = 701$ . Pada *output* uji korelasi terlihat Sig = 0.000 yang berarti bahwa korelasi antara motivasi pengusaha, kompetensi *digital* dan keberhasilan usaha signifikan serta dikatakan berpengaruh sangat kuat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada seluruh anggota Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi mengenai Pengaruh Motivasi dan Kompetensi *Digital* Terhadap Keberhasilan Usaha ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Variabel motivasi anggota Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi menunjukkan bahwa indikator motivasi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu pada item pernyataan seorang pengusaha perlu memenuhi kebutuhan keluarga dengan nilai 4.47, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan pekerjaan sebagai pengusaha dapat memberikan rasa aman dalam hal perlindungan terhadap bahaya dengan nilai 4,16 termasuk dalam kategori "Baik". Hasil nilai rata-rata secara keseluruhan untuk variabel motivasi pengusaha ( $X_1$ ) adalah 4,32 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi pengusaha anggota HIPMI Kota Cimahi secara keseluruhan item berada dalam kategori "Sangat Baik".
2. Variabel kompetensi *digital* anggota Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi kompetensi *digital*, nilai rata-rata tertinggi pada item bahwa pengusaha perlu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan terus belajar mengembangkan potensi digital mengikuti perkembangan zaman, sehingga dalam hal ini secara keseluruhan pengusaha perlu mencari tahu mengenai perkembangan digital mampu untuk bisa bersaing usaha. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah pada item pengusaha perlu memasang iklan berbayar, hal ini harus menjadi perhatian pengusaha untuk bisa meningkatkan iklan agar usaha yang dijalankan semakin berhasil. Hasil nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 4,35 sehingga dapat disimpulkan kompetensi *digital* pada seluruh anggota HIPMI Kota Cimahi berada dalam kategori "Sangat Baik".
3. Variabel keberhasilan usaha anggota Himpunan Pengusaha Muda Kota Cimahi keberhasilan usaha adalah 4,27 sehingga dapat disimpulkan keberhasilan usaha

anggota HIPMI Kota Cimahi berada dalam kategori “Sangat Baik”. Motivasi pengusaha dan keinginan meningkatkan kompetensi *digital* terhadap keberhasilan usaha terpenuhi, sehingga keberhasilan usaha yang dijalankan akan berjalan dengan baik, namun setelah ditelaah secara mendetail terdapat dua indikator masih dalam perlu perhatian yaitu jumlah produk terjual sesuai permintaan konsumen, menunjukkan bahwa masih ada beberapa produk yang belum terjual sesuai permintaan konsumen dikarenakan mungkin terjadi karena kurangnya motivasi dan kompetensi *digital* untuk mengembangkan bisnis dan tingkat pendapatan yang masih kurang sesuai dengan kegiatan usaha yang dilakukan karena kurangnya kreativitas pengusaha dalam meningkatkan bisnis untuk *go digital*.

4. Berdasarkan Uji Normalitas mengenai pengaruh variabel Motivasi Pengusaha ( $X_1$ ) dan Kompetensi *Digital* terhadap Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) menghasilkan data yang normal atau dapat dikatakan terdistribusi normal.
5. Berdasarkan hasil Uji T secara parsial variabel Motivasi Pengusaha ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) Hal tersebut berarti motivasi pengusaha berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Variabel Kompetensi *Digital* ( $X_2$ ) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) pada seluruh pengusaha di HIPMI Kota Cimahi. Hal tersebut berarti semakin meningkatnya pemahaman kompetensi *digital* maka keberhasilan usaha juga akan meningkat.
6. Berdasarkan pengujian melalui analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Motivasi Pengusaha ( $X_1$ ) & Kompetensi *Digital* ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) pada seluruh anggota dan pengusaha HIPMI Kota Cimahi. Hal tersebut berarti bahwa semakin meningkatnya Motivasi Pengusaha dan Kompetensi *Digital* para anggota HIPMI Kota Cimahi, maka semakin meningkat pula keberhasilan usaha yang dijalankan.
7. Berdasarkan hasil pengujian koefisiensi determinasi bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,546, hal ini berarti bahwa 54.6% variasi dari variabel dependen Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu Motivasi Pengusaha dan Kompetensi *Digital*. Sedangkan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh indikator lain diluar dari penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah Subhanahuwata'ala, kepada kedua orang tua dan keluarga, Bapak Abdul Rozak selaku dosen pembimbing, rekan – rekan mahasiswa/i sesama penyusun skripsi, dan masih banyak lagi pihak yang membantu atas bantuan serta dukungan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis, Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business* (7th ed.). United Kingdom: Wiley.
- Sentika, S., & Asri Solihati, R. (2019). Analysis of Digitalization Competence in Small and Medium Enterprises (UKM) Cibaduyut in Bandung City. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 15(2), 1– 9.
- Septiyantono, T. (2017). *Konsep Dasar Literasi Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.[Online] Diakses Dari: [Http://Repository. Ut. Ac. Id/4198/1/PUST4314](http://Repository.Ut.Ac.Id/4198/1/PUST4314) M1. Pdf Pada, 25–10
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (2nd ed.). Yogyakarta: Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (6th ed.). Bandung: Alfabeta, Bandung
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Salemba Empat.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tanjung, K. R. (2018). *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Palano Jaya Medan Helvetia* (Vol. 66). Skripsi Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.